

PENDAMPINGAN KEPADA TPQ AL- HIKMAH DENGAN TEMA: MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN ILMU TAJWID DAN MEBIASAKAN DIRI UNTUK MENJALANI AJARAN KEISLAMAN DAN SIKAP NASIONALISME

Gufron Rosadi^{1*}, Ahmad Fajar As'ad², Afif Amroellah³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

^{2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

*Email Korespondensi: gufronrosadi6@gmail.com

Abstrak

TPQ Mushola Al-Hikmah merupakan tempat dalam melaksanakan program kerja kelompok 2 KKN Tematik Desa yang beralamatkan di dusun kandang utara Desa Olean Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo. Kelompok 2 KKN melakukan pendampingan pengajaran kepada para murid-murid berupa mengaji dan mengajarkan tajwid kepada para anak-anak di TPQ Mushola Al-Hikmah guna para anak dapat lancar serta memahami tajwid di setiap bacaan al-qur'an. Tema yang diambil kelompok KKN ialah pembelajaran dan mendidik para anak dengan membaca al-qur'an dan tajwid di TPQ Mushola Al-Hikmah. Penanaman sikap nasionalisme dan pembentukan karakter pada murid TPQ Mushola Al-Hikmah juga sangat penting diajarkan. Dalam menghadapi era globalisasi ini banyak pembaharuan yang terjadi, untuk itu penanaman sikap nasionalisme harus ditanamkan sejak usia dini supaya anak mengenal dan memahami bangsa dan negaranya, serta menjauhkan anak dari perilaku yang tidak bermoral. Tujuan diambilnya tema tersebut agar dapat mengedukasi, membimbing, serta memberikan pelajaran tentang al-qur'an agar para anak bisa lancar membaca al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang diajarkan, menciptakan generasi yang Islami, membiasakan untuk menjalani ajaran agama Islam, dan membentuk karakter anak yang positif yaitu kejujuran, kerukunan, saling menghormati.

Kata kunci: pendampingan TPQ, kkn tematik desa, nasionalisme

Abstract

TPQ Musholla Al-Hikmah is a place to carry out the work program of the KKN Group 2 Thematic Village of Olean Village that is located in the northern cage hamlet of Olean Village, Situbondo District, Situbondo Regency. Therefore, the KKN 2 group provides teaching assistance to students in the form of reciting the Koran and teaching tajweed to children at TPQ Musholla Al-Hikmah so that children can fluently and understand tajweed in every reading of the Qur'an, so the theme taken by the KKN group is learning and educating children by reading the Quran and tajweed at TPQ Musholla Al-Hikmah. Planting an attitude of nationalism and character building in TPQ Musholla Al-Hikmah students is also very important to teach. In the face of this era of globalization, there are many reforms that occur, for this reason, the cultivation of nationalism must be instilled from an early age so that children know and understand their nation and country, and keep children away from immoral behavior. The purpose of taking this theme is to be able to educate, guide, and provide lessons about the Qur'an so that children can fluently read the Qur'an properly and correctly in accordance with the tajweed method taught to create an Islamic generation that understands its contents, gets used to living the teachings of Islam, and forms positive child characters, namely honesty, harmony, mutual respect and other positive things.

Keywords: TPQ assistance, village thematic KKN, nationalism

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu program kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pembelajaran dan pemberdayaan kepada mahasiswa melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta dakwah amar ma'ruf nahi munkar, melalui pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral dengan harapan mampu membantu dan mendampingi masyarakat untuk dapat memanfaatkan potensi yang ada dan dapat mengatasi permasalahan. Dan tujuan utama dari KKN ini adalah menempatkan mahasiswa di luar kampus agar mahasiswa hidup ditengah-tengah masyarakat bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi sumber daya alam lokal dan sumber daya manusia yang ada untuk mengatasi permasalahan masyarakat dalam kurun waktu tertentu. (Gustiawati et.al 2019)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang termasuk dalam kurikulum sebagai suatu syarat kelulusan mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah kegiatan dari kegiatan akademik yang bersifat sosial aplikatif dimana mahasiswanya dapat terjun langsung kepada masyarakat dan dapat menerapkan pengetahuan yang sudah didapatkan di perkuliahan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh kelompok 2 Tematik desa bertempat di desa Olean Tepatnya di tempat wisata kk26 . Adapun program kami salah satunya ialah kegiatan pendampingan mengajar kepada TPQ Rumah Iqro dengan tema "Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid".

Al-Qur'an adalah pedoman hidup seorang Muslim di dunia ini, terutama di akhirat. Jadi setiap orang percaya bahwa Alquran memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk kitab suci ini. Tugas dan tanggung jawab meliputi belajar dan ajaran Al-Qur'an tersebut. Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan tugas suci yang cemerlang. Mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban utama setiap muslim dan harus dimulai sejak usia sangat muda, sebaiknya pada usia 5 atau 6 tahun, karena pada usia 7 tahun anak diwajibkan untuk sembahyang (Alfianto 2017).

Membaca Al-Qur'an tentunya tidak terlepas dari yang namanya ilmu tajwid, karena ilmu tajwid merupakan ilmu yang paling utama yang wajib diketahui oleh setiap muslim. Ilmu tajwid merupakan ilmu tentang cara baca al Qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempatnya (makhraj), sesuai dengan karakter bunyi (sifat) dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui dimana harus berhenti (waqaf) dan dimana harus memulai bacaannya kembali (ibtid'a'). Tujuan adanya ilmu tajwid adalah agar umat Islam bisa membaca al-Qur'an sesuai dengan bacaan yang diajarkan Rasulullah SAW dan para sahabatnya, sebagaimana al-Qur'an diturunkan(Solikhah 2019).

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelum memasuki pendidikan dasar yang ditujukan kepada anak usia 0-6 tahun. Pendidikan anak usia dini adalah sarana untuk mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini yaitu, aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek bahasa, serta aspek sosial emosional. Tidak hanya itu saja, pembinaan karakter juga dilakukan pada jenjang pendidikan anak usia dini. Adanya pengenalan pengetahuan dan pembiasaan pendidikan karakter akan sangat diperlukan oleh anak khususnya sejak dini dan tentunya dengan adanya bimbingan orang tua maupun guru (Setyowati & Ningrum, 2020).

Karakter nasionalisme pada anak usia dini perlu diajarkan serta dikenalkan, sebab karakter-karakter nasionalisme ini menjadi ujung tombak pendidikan kebangsaan yang memiliki peranan utama untuk dapat meraih kemerdekaan dan mempertahankannya serta mengisinya sehingga Negara kita mampu bersaing dengan bangsa lain (Aisyah & Wulandari, 2018)

Ki Hajar Dewantara (dalam Purwastuti & Efianingrum, 2010) menjelaskan bahwa pelajaran kebangsaan yang memang kodrat pada taman anak harus mengajarkan pembelajaran: a) permainan dan olahraga dengan nyanyian anak-anak serta tari (pemeliharaan badan secara ritmis); b) nyanyian-nyanyian daerah menggambarkan corak dan warna, keterampilan (menganyam, merangkai bunga) dengan menggunakan bahan-bahan lokal, misal, daun pisang, janur, dan lain-lain. Sebagai latihan untuk kesempurnaan panca indera dihubungkan dengan rasa; c) cerita yang berwujud dongeng (cerita daerah) yang dihubungkan dengan pelajaran bahasa dan lagu; d) pelajaran mengenal keadaan tempat kelilingnya anak untuk mempersiapkan pengetahuan IPA, IPS dan Ilmu Kependidikan. Semua pembelajaran tersebut dapat menanamkan sikap nasionalisme pada anak usia dini, karena pada dasarnya tingkat keingintahuan anak tinggi serta menyukai pembelajaran yang kreatif dan mengandung pengetahuan baru bagi anak. Nasionalisme merupakan satu paham rasa cinta terhadap tanah air yang ditimbulkan oleh persamaan tradisi yang berkaitan dengan sejarah, agama, bahasa, kebudayaan, pemerintahan, tempat tinggal dan keinginan untuk mempertahankan dan mengembangkan tradisinya sebagai milik bersama dari anggota bangsa itu sebagai kesatuan bangsa (Dinar, dkk, 2019). Deskripsi tersebut menegaskan bahwa penanaman sikap nasionalisme pada anak usia dini merupakan instrumen penting dalam membentuk sikap dan karakter anak usia dini sebagai anak yang memiliki rasa cinta terhadap tanah air Indonesia.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah penyuluhan dan pengajaran terhadap anak-anak di TPQ Mushola Al-Hikmah tentang membaca Al-Qur'an dan pembelajaran tajwid. Pelaksanaan kegiatan ini berbasis offline yang dilakukan di TPQ Mushola Al-Hikmah dengan jumlah peserta kurang lebih sekitar 30 orang. Uraian langkah yang dilakukan adalah:

1. Diskusi kelompok terkait teknis kegiatan yang akan dilakukan.
2. Melakukan persiapan yang diperlukan pada saat pelaksanaan kegiatan.
3. Melakukan tes kemampuan kepada anak TPQ untuk mengetahui sejauh mana kemampuan para santri setelah diberikan pengajaran dan pemberian materi.
4. Pelaksanaan kegiatan dengan pemberian materi dan pengajaran yang dilakukan kelompok agar dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 02 memiliki sebuah tema program yaitu "membaca al-qur'an dengan tajwid di TPQ Mushola Al-Hikmah yang dilaksanakan pada malam Senin, Rabu, dan Sabtu pukul 18.00 – 19.30 WIB. Adapun perencanaan Program dilaksanakan tanggal 22 Oktober 2023. Dihadiri oleh 30 anak dari TPQ Mushola Al-Hikmah serta dihadiri juga oleh Ustad Asmuni selaku Pengasuh TPQ Mushola Al-Hikmah. Adapun kegiatan program ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan survei dan memohon izin untuk melakukan kegiatan KKN di TPQ Mushola Al-Hikmah.
2. Merencanakan program kegiatan yang akan dilaksanakan.

3. Pembukaan program kegiatan pendampingan mengajar ngaji di TPQ Mushola Al-Hikmah.
4. Membantu dalam memberikan proses dalam kegiatan mengajar agar lebih efektif dan efisien.
5. Mengedukasi mengenai hukum bacaan Al-Qur'an (Tajwid, Ghorib).
6. Tahfidzul Qur'an juz 30.
7. Penanaman sikap nasionalisme.
8. Penutupan program pendampingan mengajar ngaji di TPQ Mushola Al-Hikmah.
9. Lomba tartil dan tahfidz Qur'an juz 30.
10. Pemberian 20 Al-Qur'an kepada TPQ Musholla Al-hikmah
11. Pemberian cinderamata penghargaan kepada Pengasuh sebagai wujud dari ucapan terima kasih atas ketersediaan untuk melaksanakan program.

Sebelum melaksanakan program kegiatan, kami mahasiswa KKN kelompok 02 melakukan kunjungan ke kediaman pengasuh TPQ Mushola Al-Hikmah.



Gambar 1. Survei yang dilakukan anggota kelompok KKN 02 kepada ustaz Asmuni selaku pengasuh TPQ Musholla Al-Hikmah

Setelah melakukan survei ke tempat TPQ Mushola Al-Hikmah dan melakukan perencanaan teknis proses pelaksanaan pembelajaran, kami melakukan pembukaan program kegiatan yang dilaksanakan setelah sholat maghrib yang diikuti oleh para santri TPQ Mushola Al-Hikmah. Pada kegiatan ini kami melakukan perkenalan dan dilanjutkan dengan memulai proses belajar mengaji Al-Qur'an kepada para santri dari tingkat iqro' sampai Al-Qur'an. Bagi murid yang sudah di tingkat Al-Qur'an kami mengajarkan hukum bacaan Al-Qur'an yakni tajwid dan ghorib dengan kaidah yang baik dan benar dan memakai tartil di waktu membaca Al-Qur'an. Setelah itu dilanjut dengan penyetoran hafalan surat-surat pendek juz 30 oleh santri TPQ Mushola Al-Hikmah



Gambar 2. Pendampingan mengaji Al-Qur'an dengan penyetoran hafalan juz 30

Setelah proses belajar mengaji dan pengajaran hukum bacaan Al-Qur'an yakni tajwid dan ghorib selesai, kami melakukan pembinaan sikap nasionalisme demi membentuk karakter

yang mulia dengan cara menceritakan kisah pahlawan, menyanyikan lagu kebangsaan dan hafalan pancasila.



Gambar 3. Pembinaan sikap nasionalisme

Setelah proses kegiatan mengajar berakhir kami mengadakan lomba tartil dan tahlidz juz 30 yang diperuntukkan untuk umum tingkat SD, yang mana pada lomba ini santri TPQ Mushola Al-Hikmah juga ikut berpartisipasi.



Gambar 4. Pelaksanaan lomba tartil dan tahlidz Qur'an juz 30

Setelah pelaksanaan lomba tartil dan tahlidz juz 30 selesai dilanjut dengan pemberian hadiah lomba tartil dan tahlidz Qur'an juz 30 juara 1,2 dan 3 dan dihadiri langsung oleh semua peserta dan santri TPQ Mushola Al-Hikmah sebagai juara 1,2 dan 3.



Gambar 5. Pemberian hadiah lomba tartil dan tahlidz Qur'an juz 30 juara 1, 2 dan 3

Setelah pemberian hadiah kepada santri TPQ Mushola Al-Hikmah sebagai juara 1,2 dan 3 pada malam yang sama dilanjut dengan pemberian cinderamata kepada pengasuh TPQ Mushollah Al-Hikmah yakni ustad Asmuni dan pemberian 20 Al-Qur'an kepada TPQ Mushola Al-Hikmah. Pada saat itu sekaligus penutupan program kegiatan peduli anak-anak TPQ Mushola Al-Hikmah.



Gambar 6. Penutupan program kerja peduli anak-anak TPQ dan pemberian cinderamata dan 20 Al-Qur'an

KESIMPULAN

Belajar Al-Qur'an adalah suatu kewajiban setiap umat islam, begitu pula mengajarkannya. Menjadikan Anak-anak dapat belajar Al-Qur'an dimulai sejak kecil dengan kewajiban orang tuanya masing-masing. Dengan memberikan pendidikan dan pengajaran Al- Qur'an sejak dini kepada anak-anak muslim akan dapat menunjang perkembangan jiwanya, sesuai dengan nilai islam demi terbentuknya kepribadian muslim yang diharapkan.

Dalam mengukur keberhasilan yang baik pembelajaran ilmu tajwid ataupun pembelajaran yang lain yaitu bisa dilakukan dengan melihat perkembangan dan perubahan setelah dilakukan proses kegiatan belajar mengajar. Pada hakikatnya, orang yang berhasil dalam belajar dan mengalami perubahan yang baik daripada sebelumnya dapat dilihat secara jelas saat kegiatan belajar mengajar selesai. Jika orang yang belajar memiliki pengetahuan yang lebih baik setelah menerima pembelajaran, maka pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Jika tetap pada pengetahuan awal seperti sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan maka dikatakan tidak berhasil.

Pembinaan karakter pada anak usia dini dimulai dari lingkungan keluarga, di mana orang tua berperan penting dalam proses pembentukan karakter anak. Anggapan bahwa pendidikan baru bisa dimulai setelah usia sekolah dasar, ternyata tidak benar, bahkan pendidikan yang dimulai usia taman kanak-kanak pun sebenarnya sudah terlambat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ialah sebuah kegiatan yang termasuk ke dalam kurikulum sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswanya. Selain itu merupakan salah satu bagian dari kegiatan akademik yang bersifat sosial yang dimana mahasiswa dapat terjun secara langsung kepada masyarakat dan dapat mengimplementasikan pengetahuan yang sudah diperoleh di dalam bangku perkuliahan. Kegiatan ini juga merupakan salah satu kegiatan mahasiswa dapat menjunjung tinggi dan mengabdikan Tri Dharma Perguruan tinggi.

Program kerja ini termasuk kegiatan mahasiswa KKN yang menjunjung Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program peduli anak-anak TPQ oleh mahasiswa KKN Desa Olean

kelompok 02 ini adalah program pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar memakai tartil, pembelajaran hukum bacaan Al-Qur'an yakni tajwid dan ghorib serta tahfidzul Qur'an juz 30.

Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 22 Oktober 2023 sampai tanggal 12 November 2023, dimulai pada pukul 18.00 – 19.30 WIB dan dihadiri oleh 30 orang peserta / santri. Dalam kegiatan ini para santri terlihat sangat semangat dalam pembelajaran dan sangat antusias mengikuti tiap materi yang diberikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih banyak atas do'a, bimbingan dan arahannya kepada:

1. Bapak Yudistira Nugroho, SH. MH. Yang telah membimbing dan memberi arahan, dukungan, dan motivasi kepada kami baik secara materi maupun non materi dalam KKN UNARS Tematik Desa Olean 2023.
2. Kepada ustaz Asmuni karena sudah mengizinkan kami untuk mengajar dan merealisasikan program kerja kami di TPQ Mushola Al-Hikmah.
3. Rekan-rekan kelompok 02 KKN UNARS Tematik Desa Olean yang telah berjuang bersama melaksanakan semua proker KKN.
4. Kepada seluruh anak-anak warga dusun kendang utara yang sudah menerima kami dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto, E. 2017. "Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswakelas Atas Sd Muhammadiyah 14 Surakarta"
- Ismail. 2021. "Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al_Qur'an Pada Siswa Kelas Viii Di Mts Al Jihad Buagin Kecamatan Sabrang Selatan Kabupaten Luwu Utara."
- Solikhah. 2019. "Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al_Qur'an Siswa Kelas VIII Di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019
- Setyowati, E., & Ningrum, M. A. 2020. Urgensi Pendidikan Karakter Dan Nasionalisme Bagi Anak Usia Dini. JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini), Vol. 1, No. 2, 97-106.
- Aisyah N., & Wulandari, R. T. 2018. Internalisasi Nilai Karakter Nasionalisme melalui Dongeng dan Tari (DORI) bagi Anak Usia Dini. Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2, No. 2, 26–34.
- Purwastuti, L. A. 2010. Model Pendidikan Berwawasan Kebangsaan Bagi Anak Usia Dini Sebagai Sarana Integrasi Bangsa. Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran, Vol 40, No 1.
- Dinar, R. E., Yanzi, H., & Halim, A. 2019. Peran Guru Dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme Pada Anak Usia Dini. Jurnal Kultur Demokrasi, Vol. 5, No. 2
- Kusuma, M. 2020. "Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa Dalam Program Semarak Literasi AlQur'an."
- Permono, H. 2013. Peran Orangtua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini.